



Peningkatan Kompetensi Guru dalam Membuat Media Ajar dengan Menggunakan Metode Pendampingan melalui Aplikasi Canva

Muhamad Nasroh

MI Al Hidayah Periuk Kota Tangerang, Banten, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 18 Oktober 2022

Direvisi 24 Oktober 2022

Revisi diterima 29 Oktober 2022

Kata Kunci:

Aplikasi Canva, Kompetensi Guru, Media Ajar, Metode Pendampingan.

Assistance Methods, Canva Application, Teacher Competency, Teaching Media.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam membuat media ajar dengan menggunakan metode pendampingan melalui aplikasi canva. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan madrasah (PTM). Penelitian ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 10 Nopember di MI Al Urwatul Wutsqa dan Jum'at tanggal 11 November 2022 dan pada hari Sabtu, 12 Nopember 2022 di MI Al Husna Periuk dengan jumlah guru yang di bina 17 orang dari 2 Madrasah tersebut. Instrumen pengumpulan data berupa penilaian kinerja (projek), sedangkan analisis datanya berupa statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil bimlat rata-rata kemampuan guru dalam membuat media ajar sudah baik pembelajaran sudah baik, namun masih perlu dikembangkan lagi.

ABSTRACT

This study aims to improve teacher competence in making teaching media using the mentoring method through the Canva application. The type of research conducted was madrasah action research (PTM). This research was carried out on Thursday, 10 November at MI Al Urwatul Wutsqa and Friday, 11 November 2022 and on Saturday, 12 November 2022 at MI Al Husna Periuk with 17 teachers from the 2 Madrasahs. The data collection instrument is in the form of performance appraisal (project), while the data analysis is in the form of descriptive statistics. The results of the study show that the average teacher's ability to make teaching media is good, learning is good, but still needs to be developed further.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Penulis Koresponden:

Muhamad Nasroh

MI Al Hidayah Periuk Kota Tangerang

Jl. Al-Hidayah, RT.002/RW.004, Sangiang Jaya, Kec. Periuk, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.

muhamadnasroh02@gmail.com

How to Cite: Nasroh, Muhamad. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Membuat Media Ajar dengan Menggunakan Metode Pendampingan melalui Aplikasi Canva. *Progressive of Cognitive and Ability*, 2(1). 31-38. <https://doi.org/10.56855/jpr.v2i1.147>

PENDAHULUAN

Dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 bahwa Pengawas Sekolah adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan. Sedangkan dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2012 bahwa pengawas madrasah adalah guru Pegawai Negeri Sipil yang diangkat dalam jabatan fungsional pengawas satuan pendidikan yang tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya melakukan pengawasan akademik dan manajerial pada madrasah. Sedangkan Pengawas Pendidikan Agama Islam adalah guru Pegawai Negeri Sipil yang diangkat dalam jabatan fungsional pengawas pendidikan agama Islam yang tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya melakukan pengawasan penyelenggaraan PAI pada sekolah.

Pengawas memiliki tugas, fungsi dan tanggung jawab yang strategis dalam mengemban pendidikan dan pengajaran. Peranan pengawas dalam melaksanakan tugas pembimbingan dan pembinaan di madrasah bukan hanya sebagai supervisor pendidikan, namun juga sebagai konselor dan motivator agar dapat menciptakan suasana kondusif dalam pelaksanaan 8 standar nasional pendidikan. Melihat pentingnya peranan pengawas tersebut, maka keberadaan pengawas madrasah dirasakan semakin penting dalam menghadapi problematika pendidikan yang semakin kompleks.

Sedangkan tugas pokok pengawas madrasah adalah melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang meliputi: penyusunan laporan pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan, penilaian, pembimbingan dan pelatihan professional guru dan/atau kepala madrasah, evaluasi hasil pelaksanaan laporan pengawasan, dan pelaksanaan tugas kepengawasan di daerah khusus.

Hasil praktik on the job training (OJT- II) menunjukkan bahwa kondisi pendidikan khususnya pada madrasah tempat praktik secara umum telah menunjukkan peningkatan baik secara akademik maupun manajerial, walaupun belum maksimal. Untuk itu perlu peningkatan mutu pendidikan secara bertahap sesuai dengan kemampuan lembaga masing-masing.

Peranan pengawas dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan dan pembelajaran di madrasah bukan saja sebagai supervisor pendidikan, namun ia juga sebagai konselor dan motivator agar dapat menciptakan suasana kondusif dalam proses pembelajaran. Untuk itu pengawas madrasah harus memiliki kompetensi akademik dan manajerial serta kerja keras, mandiri, kreatif, dan inovatif agar dapat membantu dan membina guru, serta kepala madrasah.

Penelitian Tindakan Madrasah ini disusun dalam rangka melengkapi tugas pendidikan dan pelatihan calon pengawas madrasah sesuai dengan program pengawasan yang terarah, dan berkaitan dengan hasil evaluasi kinerja pengawas.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan madrasah (PTM). Penelitian ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 10 Nopember di MI Al Urwatul Wutsqa dan Jum'at tanggal 11 November 2022 dan pada hari Sabtu, 12 Nopember 2022 di MI Al Husna Periuk dengan jumlah guru yang di bina 17 orang dari 2 Madrasah tersebut.

Pembahasan pada penelitian ini adalah tentang hasil pendampingan terhadap subjek dari dua sekolah yang bersangkutan. Instrumen pengumpulan data berupa penilaian kinerja (projek), sedangkan analisis datanya berupa statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Praktik Pemantauan Pelaksanaan SNP

Berdasarkan hasil pemantauan 8 SNP pada Madrasah binaan yang terdiri dari 2 Madrasah Ibtidaiyah Urwatul Wutsqa dan Madrasah Ibtidaiyah Al Husna Periuk. Kegiatan praktik pemantauan 8 SNP dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 14 November di Madrasah Ibtidaiyah Urwatul Wutsqa dan hari Senin, Tanggal 16 November 2022 bertempat di MI Al Husna Periuk.

Adapun penggalan data dilakukan dengan cara tela'ah dokumen, wawancara dan observasi lingkungan. Berdasarkan hasil praktik pemantauan 8 SNP yang telah dilaksanakan dengan menggunakan intrumen yang telah di isi , maka datanya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Pemantauan Pelaksanaan SNP

NO	NAMA MADRASAH	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN										
		Isi	Proses	SKL	SPendik & T Kep	Sanpr as	pengel olaan	Pembia yaan	Penilaia n	JML	RAT A 2	K A T A G O R I
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	MI Al Urwatul Wutsqa	86,6	84,76	80	70,52	90	85	90.25	90,76	677,89	84,74	Ba ik
2	MI Al Husna	77,8	79,04	80	76,84	82,56	85	89,5	95,38	666,12	83,26	Ba ik
JUMLAH		164,4	163,8	160	147,36	172,56	170	179,75	186,14	1344,0	168	Ba ik
NILAI RATA-RATA		82,2	81,9	80	73,68	86,28	85	89,88	93,07	672,01	84	Ba ik
KATAGORI		B	B	B	C	B	B	B	A		B	

Berdasarkan hasil pemantauan 8 SNP pada Madrasah binaan yang terdiri dari 2 Madrasah Tsanawiyah, maka dapat dikelompokkan menjadi beberapa kateregori sebagai berikut:

1. Aspek Standar Isi

Pada kegiatan penyusunan KTSP, pembelajaran, penilaian dan tindak lanjut, secara keseluruhan dari standar isi nilai rata-rata 82,7 dengan kategori Amat baik. Kelemahannya sama yaitu kurikulum madrasah belum lengkap.

2. Aspek Standar Proses

Pada aspek ini memiliki perangkat pembelajaran yang memadai mencapai nilai rata-rata 81,9 dengan kategori Baik.

3. Aspek Standar Kompetensi Lulusan

Pada aspek ini meliputi madrasah menetapkan SKL, KKM, prosentase kelulusan, dan prosentase yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi diperoleh nilai rata-rata 80 data dengan kategori Cukup.

4. Aspek Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Aspek ini meliputi tingkat pendidikan Kepala Madrasah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, pengalaman mengajar, jumlah pegawai, pustakawan, laboran, satpam, tenaga kebersihan, pendidikan guru, rata-rata jam mengajar, dan jumlah guru yang telah mendapatkan sertifikasi. Telah mencapai nilai rata-rata 73,68 dengan kategori Cukup. Kelemahannya yaitu kemampuan tenaga pendidik dalam membuat media ajar masih Kurang.

5. Standar Sarana dan Prasarana

Aspek ini meliputi kepemilikan tanah dan gedung, ruang belajar dan ruang sarana dan penunjang seperti ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang kepala, ruang tata usaha, ruang guru, tempat ibadah, OSIS, area upacara, ruang serba guna, tempat olah raga dan kesenian, dan media pembelajaran. Juga termasuk didalamnya sarana lain seperti instalasi air bersih, jaringan listrik, telepon, internet, kantin, tempat pembuangan sampah, kamar mandi dan WC serta tempat parkir yang memadai. Diperoleh nilai 85 dengan kategori Baik.

6. Standar Pengelolaan

Pada aspek ini meliputi visi dan misi madrasah, program kerja dan pelaksanaan, supervisi akademik dan manajerial, pembinaan dan partisipasi personel, kelengkapan administrasi, administrasi ketenagaan, administrasi perlengkapan, administrasi persuratan, dan administrasi keuangan. Diperoleh nilai rata-rata 85,88 dengan kategori Baik.

7. Standar Pembiayaan

Pada aspek ini meliputi Rencana Kerja Madrasah, Rencana Kerja Tahunan, dan Rencana Kerja Anggaran Madrasah. Pelaporan. Pada standar pembiayaan diperoleh nilai rata-rata 85,88 dengan kategori Baik.

8. Standar Penilaian

Pada aspek ini meliputi penilaian setiap KD, analisis hasil penilalain, program remedial dan pengayaan, dan pengembangan instrumen penilaian, serta tindak lanjut hasil penilaian. Pada standar penilaian diperoleh nilai rata-rata 93,07 dengan kategori Amat Baik.

Praktik Penilaian Kinerja Guru

1. Uraian Pelaksanaan Tugas

Penilaian kinerja guru dilakukan di madrasah oleh kepala madrasah. Apabila kepala madrasah tidak dapat melaksanakan sendiri (misalnya karena jumlah guru yang dinilai terlalu banyak), maka kepala madrasah dapat menunjuk guru pembina atau koordinator PKG sebagai penilai.

2. Langkah-langkah Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru

Kegiatan praktik PKG dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 10 di MI Al-Urwatul Wutsqa dan Hari Senin tanggal 11 November 2022 bertempat di MI Al-Husna Periuk. Adapun penggalan data dilakukan dengan cara melakukan pemantauan dan pengamatan pada guru yang menjadi objek dalam praktek PKG.

Tabel 2. Kompetensi dan Indikator pada PKG

No.	Kompetensi Guru	Indikator
1	Pedagogik	1. Menguasai karakteristik peserta didik. 2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. 3. Pengembangan kurikulum. 4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik. 5. Pengembangan potensi peserta didik. 6. Komunikasi dengan peserta didik. 7. Penilaian dan evaluasi.
2	Kepribadian	8. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional. 9. Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan. 10. Etos Kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru.
3	Sosial	11. Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif. 12. Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat.
4	Profesional	13. Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. 14. Mengembangkan Keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif.

3. Data dan Analisis Data Hasil Praktik

Berdasarkan hasil praktik PKG yang telah dilaksanakan dengan menggunakan instrumen yang telah di isi, maka datanya dapat di lihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Penilaian Kinerja Guru

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	Nilai PKG	Kategori
1	Syaprudin, S.Pd.I	Guru Kelas	82,14	Baik
2	Tati Himawati, S.Pd.I	Guru Bidang	83,93	Baik
3	Siti Haryani, S.Pd.I	Guru Kelas	85,71	Baik
4	Atikah, S.Pd.I	Guru Kelas	82,14	Baik
	JUMLAH		333,92	
	NILAI RATA-RATA		83,48	Baik

Data yang terdapat pada tabel 2, dapat dianalisis dengan memperhatikan tingkat ketercapaian pada setiap kompetensi PKG pada 2 madrasah tahun 2022, hasilnya di rangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Rekap hasil PKG Tahun 2022

No.	Nama Madrasah	Rata-rata Nilai PKG	Kategori
1	MI Al Urwatul Wutsqa	83,03	Baik
2	MI Al Husna	83,92	Baik
	JUMLAH	166,95	
	RATA-RATA NILAI	83.48	Baik

Dari hasil analisis data penilaian kinerja guru tahun 2022, diperoleh rata-rata kinerja guru kriteria “Baik” dengan rata-rata nilai pencapaian 83.48. Ada 2 madrasah menunjukkan kriteria “Baik”, Hal ini berarti bahwa nilai PKG tahun 2022 meningkat sebesar 5,7 dibandingkan nilai PKG tahun 2021. Nilai 77,48 (77,5) jika dikonversi untuk penetapan angka kredit 100% masih berada pada rentang 76 – 90 dengan kriteria “Baik”. dengan rata-rata secara keseluruhan mencapai nilai 83 ,48, dengan distribusi sebagai berikut::

- Nilai rata kompetensi pedagogik 80,57 (Baik)
- Nilai rata-rata kompetensi kepribadian 87,50 (Baik)
- Nilai rata-rata kompetensi sosial 93,75 (Sangat Baik)
- Nilai rata-rata kompetensi profesional 68,75 (Cukup)

Hasil ini belum maksimal, karena nilai rata-rata kompetensi guru masih rendah, jadi perlu diadakan peningkatan kompetensi guru melalui Bimlat untuk memperoleh nilai angka kredit yang lebih tinggi, guru harus berusaha memiliki nilai PKG pada rentang berada antara 91 – 100 dengan kriteria “Amat Baik” agar konversi nilai angka kreditnya menjadi 125%.

Praktik Pelaksanaan Bimbingan dan Pelatihan Profesional Guru

1. Uraian Pelaksanaan Tugas

Berdasarkan hasil Penilaian kinerja guru aspek kompetensi professional masih memiliki predikat cukup oleh karena itu perlu bimbingan dan pelatihan yang berkesinambungan. Pemberian pembinaan, bimbingan dan motivasi yang dilakukan secara intensif berkesinambungan merupakan solusi logis pembimbingan dan pelatihan

profesional guru dan/atau kepala sekolah/madrasah. Persoalan berupa hambatan, kelemahan dan gangguan merupakan tantangan yang dihadapi guru dan/atau kepala sekolah/madrasah.

Bila permasalahan dihadapi dengan pola pikir yang seksama melalui pengkajian, pengamatan dan penelitian justru akan memperoleh pemecahan yang menjadikan sekolah/madrasah semakin maju dan sukses. Bagi pengawas dalam menelusuri berbagai permasalahan yang dihadapi guru dan/atau kepala sekolah melalui pembimbingan dan pelatihan.

Pembimbingan dan pelatihan profesional guru, meliputi : perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran, pelaksanaan pembimbingan dan pelatihan, serta pembimbingan pembuatan publikasi ilmiah/karya inovatif dalam bentuk PTK, modul, diktat, dll. Kegiatan dapat dilakukan melalui workshop/ seminar.

2. Langkah-langkah Pelaksanaan Praktik Bimlat Guru

Kegiatan praktik bimlat guru dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 November 2022 di MI. Al-Urwatul Wutsqa dan Hari Selasa, tanggal 11 November 2022 bertempat di MI. Al-Husna Periuk dengan jumlah guru yang di bimlat 17 orang dari 2 Madrasah. Adapun materi pembinaan dan pelatihan yaitu "Meningkatkan kompetensi Guru dalam pembuatan Media Ajar dengan menggunakan metode pembimbingan melalui Aplikasi Canva".

3. Data dan Analisis Data Hasil Praktik

Berdasarkan uraian di atas data dan analisis data sebagai berikut :

a. Data guru yang di bimlat

Guru yang di bimlat berjumlah 17 orang dari 2 madrasah.

b. Analisis data hasil praktik

1. Dari hasil bimlat rata-rata kemampuan guru dalam membuat media ajar sudah baik pembelajaran sudah baik, namun masih perlu dikembangkan lagi.
2. Pembimbingan dan pelatihan profesional guru terdiri atas : perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran, pelaksanaan pembimbingan dan pelatihan siswa dan tugas tambahan, dan pembimbingan pembuatan publikasi ilmiah/karya inovatif, dalam bentuk PTK, modul, diktat, dan lain-lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa hasil bimlat rata-rata kemampuan guru dalam membuat media ajar sudah baik pembelajaran sudah baik, namun masih perlu dikembangkan lagi. Selain itu diperoleh juga bahwa,

1. Administrasi/Perangkat pembelajaran perlu dilengkapi dan perlu pembinaan pengawas.
2. Sebagian besar guru belum merubah paradigma mengajar yang berorientasi kepada siswa aktif atau dengan kata lain masih menggunakan paradigma lama (teacher oriented)
3. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru belum optimal dan perlu pembinaan.

4. Etos kerja yang diperlihatkan guru belum optimal.
5. Penggunaan media dan metode pembelajaran yang digunakan guru belum optimal.
6. Keterlaksanaan standar nasional pendidikan pada madrasah belum optimal dikarenakan anggaran pengelolaan belum mencukupi.
7. Keterlaksanaan standar pendidikan pada madrasah swasta sangat memprihatinkan, karena tidak sedikit madrasah yang tidak memenuhi standar nasional pendidikan yang diharapkan
8. Kurangnya anggaran biaya, sehingga sarana pendidikan yang diperlukan dalam pembelajaran tidak dapat mengembangkan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran
9. Kurang terampilnya guru dalam menggunakan ICT dan kurangnya perangkat pendukungnya.
10. Masih kurang tumbuh kesadaran guru akan tugas dan fungsinya.
11. Masih rendahnya guru dalam penyusunan karya ilmiah dan publikasi ilmiah.
12. EDS/M dan RKAS/M yang dibuat kepala madrasah belum maksimal.
13. Hasil akreditasi madrasah belum maksimal, terutama di madrasah aliyah swasta.
14. Supervisi akademik kepala madrasah belum maksimal,
15. Sistem informasi madrasah belum maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Tenaga Kependidikan. 2007. Monitoring Pelaksanaan SNP dan Akreditasi Nasional. Modul 02-B7. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. 2007. Penilaian Kinerja Kepala Sekolah. Modul 04-A2. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. 2007. Penilaian Kinerja Guru. Modul 04 A3. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. 2007. Evaluasi Program Supervisi Pendidikan. Modul A3-2. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor III /PB/2011 dan Nomor 6 Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka kredit.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/ Madrasah.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas PAI.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Kependidikan.
- Siagian, Sondang P. 2005. Fungsi-fungsi Manajerial. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. 2004. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara